

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh implementasi Manajemen Layanan Teknologi Informasi (ITSM) menggunakan komponen Symphony terhadap efektivitas manajemen inventaris aset Teknologi Informasi di KPU Kota Surabaya. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

- **Koordinasi yang Lebih Baik**
Implementasi framework ITSM, seperti ITIL, membantu meningkatkan koordinasi antar departemen dalam pengelolaan inventaris aset teknologi informasi. Dengan adanya proses dan prosedur yang jelas, departemen dapat bekerja lebih sinergis dalam mengelola aset teknologi informasi.
- **Transparansi dan Akuntabilitas**
Framework ITSM menyediakan mekanisme untuk melacak dan melaporkan status aset teknologi informasi secara real-time, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen inventaris. Hal ini juga membantu dalam identifikasi cepat terhadap masalah atau ketidaksesuaian yang terjadi.
- **Efisiensi Operasional**
Penerapan praktik ITSM seperti Incident Management, Change Management, dan Service Level Management membantu KPU Kota Surabaya mengelola layanan teknologi informasi dengan lebih efisien. Prosedur yang terstruktur memungkinkan penyelesaian insiden dan perubahan layanan dilakukan dengan lebih cepat dan tepat.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar lingkup penelitian diperluas dengan melibatkan lebih banyak organisasi atau perusahaan, termasuk dari berbagai sektor industri dan lokasi geografis yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan menyeluruh. Penelitian lanjutan ini juga diharapkan dapat mengeksplorasi dan mengkaji berbagai faktor tambahan yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen inventaris aset teknologi informasi. Faktor-faktor tersebut antara lain budaya organisasi yang dapat mempengaruhi kebiasaan dan perilaku kerja, kepemimpinan yang mencakup gaya manajemen serta visi strategis pimpinan, dan teknologi yang digunakan, termasuk perangkat lunak dan sistem informasi yang diimplementasikan dalam proses manajemen inventaris aset. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan lengkap mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan manajemen inventaris aset teknologi informasi.

